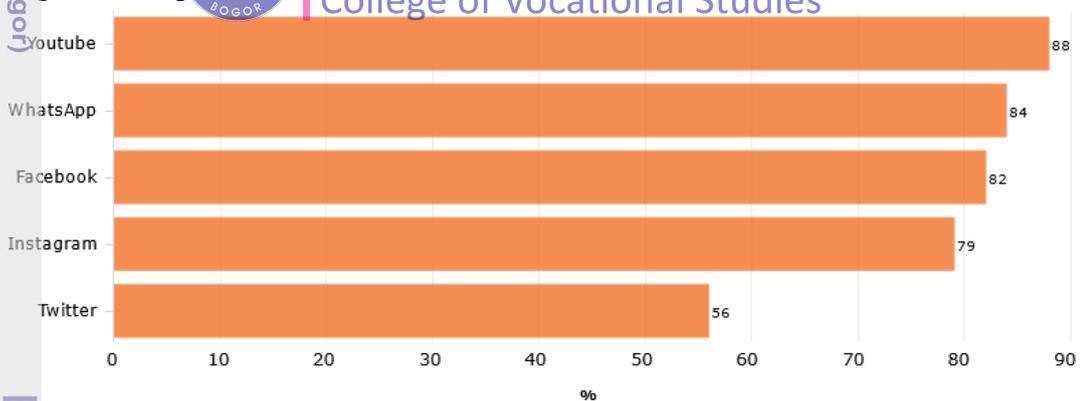


I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada tahun 2020 tepatnya bulan Maret terjadi wabah COVID-19 yang menyebabkan semua industri dan bisnis mengalami penurunan secara drastis, ditandai dengan adanya peraturan PSBB yang mengharuskan setiap orang berdiam diri di rumah atau biasa disebut *work from home* (WFH), transportasi umum pun harus dihentikan untuk memutus rantai penyebaran virus COVID-19. Hal itu berdampak pada permintaan bunga krisan di Kelompok Tani Sekar Gunung Gede. Sebelum adanya pandemi, ketersediaan bunga krisan untuk pelanggan selalu tersedia dan pendistribusian pun lancar, namun saat terjadi pandemi, Kelompok Tani Sekar Gunung Gede mengalami kerugian akibat terhambatnya proses distribusi yang menyebabkan penurunan pelanggan.

Saat masa pandemi COVID-19 ini masyarakat menghabiskan banyak waktu di rumah sehingga banyak hal baru yang dilakukan seperti bercocok tanam, membuat kerajinan, mencoba resep masakan baru, dan mendekorasi ruangan untuk mengisi waktu luang di rumah, untuk melakukan aktivitas baru biasanya masyarakat melihat tutorial melalui media sosial. Salah satu aplikasi media sosial dengan jumlah pengguna terbanyak dipegang oleh Instagram dan YouTube. Banyaknya jumlah pengguna Instagram dan YouTube di Indonesia tentu bisa menjadi peluang para pemilik bisnis untuk memperkenalkan dan mempromosikan bisnisnya sehingga dapat meningkatkan penjualan. Menurut *we are social*, media sosial yang paling banyak digunakan oleh pengguna internet di Indonesia pada tahun 2020 dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Media sosial yang paling banyak di gunakan oleh pengguna internet di Indonesia 2020

Sumber : *We are social* (2020)

Menurut riset *We Are Social* (2020), media sosial yang paling banyak digunakan oleh pengguna internet di Indonesia pada tahun 2020 adalah YouTube dengan persentase mencapai 88%, selanjutnya adalah WhatsApp sebesar 84%, Facebook sebesar 82%, dan Instagram 79%. Hasil survey Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (2020) mencatat, jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 196,7 juta jiwa. Jumlah ini meningkat 25,5 juta atau 8,9% dibandingkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPI.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPI.

pada 2018 lalu. Sebagian besar dari pengguna internet memanfaatkan layanan ini untuk mengakses media sosial, aplikasi percakapan, perbankan, hiburan, dan transaksi jual beli online.

Krisan atau *Chrysanthemum sp* merupakan tanaman hias yang populer dan sangat prospektif untuk dikembangkan di Indonesia. Keindahan bunga ini terletak pada variasi tipe dan warna yang sangat banyak, sehingga memudahkan konsumen untuk menggunakan dalam berbagai keperluan. Disamping memiliki keindahan karena keragaman jenis, bentuk, dan warnanya. Bunga krisan juga memiliki kesegaran yang relatif lama dan mudah dirangkai. Sebagai bunga potong, krisan digunakan sebagai bahan dekorasi ruangan, bunga vas dan rangkaian bunga. Pada umumnya konsumen lebih menyukai warna merah, putih dan kuning, sebagai warna dasar krisan. Bunga potong yang banyak diminati adalah bunga yang mekar sempurna, penampilan yang sehat dan segar serta mempunyai tangkai batang yang tegak dan kekar, sehingga bunga potong menjadi awet dan tahan lama. Bunga krisan diproduksi paling banyak di Cianjur dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Produksi tanaman hias menurut jenis tanaman (tangkai) di Kabupaten Cianjur tahun 2017-2019

| Jenis komoditas | 2017 | 2018 | 2019 | Pertumbuhan pertahun(%) |
|-----------------|-------------|-------------|------------|-------------------------|
| Angrek | 96.250 | 590.250 | 475.013 | (19,52) |
| Anyelir | 2240 | 690 | 430 | (37,68) |
| Caladium | 19.400 | 14.800 | 13.600 | (8,12) |
| Euphorbia | 26.000 | 17.500 | 29.000 | 39,66 |
| Krisan | 104.406.578 | 116.447.750 | 95.694.200 | (17,82) |
| Mawar | 2.659.171 | 2.610.020 | 1.818.500 | (30,33) |
| Sedap Malam | 295.700 | 159.500 | 608.000 | 281,19 |

Sumber : Badan Pusat Statistik (2020)

Berdasarkan Tabel 1, meskipun pertumbuhan bunga krisan mengalami menurun pada tahun 2018 sampai pada tahun 2019 sebesar (17,82%), namun kuantitas produksi terbanyak tetap dipegang oleh tanaman krisan dibanding tanaman hias lainnya.

Kelompok Tani Sekar Gunung Gede merupakan kelompok tani yang bergerak dibidang hortikultura yaitu bunga potong yang berlokasi di Kabupaten Cianjur, Jawa Barat. Pada era industri 4.0, Kelompok Tani Sekar Gunung Gede belum memanfaatkan kemajuan teknologi yang terus berkembang dewasa ini untuk mencapai efisiensi dan efektivitas kerja. Hingga saat ini, Kelompok Tani Sekar Gunung Gede hanya menggunakan Facebook dan WhatsApp sebagai media sosial untuk mempromosikan dan memasarkan produknya. Pemasaran yang belum optimal tersebut, membuat penjualan menurun pada masa pandemi karena pada saat pandemi masyarakat cenderung lebih memilih menggunakan media sosial untuk transaksi jual beli dan lebih memilih mengirim ucapan suka dan duka dengan mengirim bunga. Di era digital ini, Kelompok Tani Sekar Gunung Gede perlu melakukan pengembangan pasar pada perusahaannya jika tidak mau tertinggal oleh perusahaan lain yang terus berinovasi dengan teknologi untuk meningkatkan penerimaan perusahaan.

Berdasarkan kajian tersebut, maka penulisan ini akan difokuskan untuk menemukan dan merancang strategi baru dari blok *channels* dengan perbaikan strategi promosi dan distribusi melalui penambahan media sosial Instagram dan YouTube untuk media promosi dan penjualan, serta penambahan jasa pengiriman pada Kelompok Tani Sekar Gunung Gede.

1.2 Tujuan

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan dari kajian pengembangan bisnis ini adalah sebagai berikut:

Merencanakan ide pengembangan bisnis pada Kelompok Tani Sekar Gunung Gede.

Menyusun kajian perencanaan pengembangan bisnis pada Kelompok Tani Sekar Gunung Gede berdasarkan aspek non finansial dan finansial.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies